

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, program pendidikan dirancang untuk meningkatkan karakteristik pengetahuan, kemampuan, sikap, dan perilaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar yang menyenangkan diperlukan bagi peserta didik untuk membantu perkembangan unsur-unsur tersebut. Melipat, mewarnai, menulis, membuat sketsa, menggambar garis, dan tugas-tugas lain yang dapat dilakukan melalui pendekatan artistik, seperti kegiatan menggambar, adalah contoh kegiatan belajar yang dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik halus mereka (Sulastri, 2019).

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) adalah mata pelajaran di sekolah dasar yang menggabungkan pengajaran seni. Pembelajaran SBdP memiliki pengaruh dan peran yang positif bagi peserta didik, karena konten inti dalam pembelajaran SBdP adalah multibahasa, multidimensi, dan multikultural (Hartatik dkk., 2021). Menggambar dianggap sebagai kegiatan pendukung yang bermanfaat untuk tahap anak usia dini, karena dapat membantu anak-anak lebih siap untuk menerapkan kegiatan lain dalam jangka panjang (Putri dkk., 2020). Menggambar diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan goresan item ke dalam bidang dua dimensi untuk membuat jejak atau tanda (Nainggolan dkk., 2018; Sari dkk., 2020). Kegiatan menggambar memiliki dampak yang signifikan karena dapat mengasah kreativitas, mengembangkan bakat mereka dengan cepat, dan berfungsi sebagai ekspresi dan aktualisasi diri peserta didik (Arissusila dkk., 2020). Saat menggambar, peserta didik dapat menceritakan, mengungkapkan, mengekspresikan sesuatu yang terdapat pada dirinya secara intensif dan spontan melalui media gambar (Sari dkk. 2020). Kegiatan menggambar pada pembelajaran seni rupa memiliki kemampuan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Sebagian besar peserta didik berpotensi memilih membuat sketsa sebagai bagian dari kegiatan menggambar pada tahap awal perkembangan kognitif dan psikomotorik peserta didik. Sesuai dengan hal tersebut, seorang guru harus memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggambar sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan menggambar peserta didik.

Mayar dkk. (2019) meneliti 15 orang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kreativitas mereka melalui kegiatan menggambar bebas setiap hari. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dalam berkarya, serta menyampaikan ide-ide yang beragam dari setiap anak yang dapat meningkatkan semua aspek perkembangan anak, dan kegiatan menggambar merupakan upaya yang dalam menciptakan anak-anak yang kreatif dan inovatif. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas setiap hari.

Mashuri dkk. (2021) meneliti peserta didik di SD Negeri 6 Setail sebagai upaya meningkatkan kemampuan menggambar menggunakan model pembelajaran Project-Based Learning pada peserta didik tingkat sekolah dasar. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah peserta didik cenderung kurang bersemangat ketika tidak mendapatkan pendampingan menggambar, kegiatan pembelajaran menjadi monoton, sehingga kemampuan serta kreativitas menggambar peserta didik menjadi terhambat. Kemudian setelah peserta didik diberi pendampingan belajar menggambar, hasil yang didapat adalah peserta didik cenderung lebih bersemangat dan lebih rajin dalam belajar, melalui pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik dan menyenangkan, kemampuan dan kreativitas menggambar peserta didik lebih berkembang. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peran guru sangat menentukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menggambar peserta didik dalam pembelajaran seni rupa pada tingkat sekolah dasar.

Terdapat banyak literatur dengan berbagai macam metode penelitian sejak tahun 2012-2021 yang mengkaji mengenai menggambar dalam ruang lingkup pembelajaran seni rupa di sekolah dasar, akan tetapi belum terdapat studi bibliometrik mengenai topik penelitian tersebut yang dilaporkan terpublikasi kedalam jurnal yang terindeks *Scopus*. Melalui beberapa artikel yang telah disitasi sebagai bahan rujukan, belum terdapat studi bibliometrik yang menerangkan tahapan-tahapan dalam menaikkan kualitas sebuah publikasi jurnal yang berkaitan dengan topik menggambar dalam ruang lingkup pembelajaran seni rupa di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis bibliometrik terhadap beberapa hal yang meliputi sitasi, perkembangan publikasi, kolaborasi penulis,

kecenderungan istilah pada judul artikel tentang menggambar, kecenderungan istilah kata kunci pada artikel tentang menggambar, kecenderungan istilah pada abstrak dalam artikel tentang menggambar, dan kecenderungan metode yang sering digunakan dalam artikel tentang menggambar tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari berbagai macam perspektif para peneliti untuk diimplementasikan pada kegiatan menggambar dalam pembelajaran seni rupa tingkat sekolah dasar.

1.2. Rumusan Masalah

Mengangkat pada penjelasan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian mengenai menggambar dalam ruang lingkup pembelajaran seni rupa di SD sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan publikasi dalam artikel penelitian tentang menggambar ditahun 2012-2021?
2. Bagaimana sitasi dalam artikel penelitian tentang menggambar ditahun 2012-2021?
3. Bagaimana kolaborasi penulis dalam artikel penelitian tentang menggambar ditahun 2012-2021?
4. Bagaimana kecenderungan istilah judul pada artikel tentang menggambar ditahun 2012-2021?
5. Bagaimana kecenderungan istilah kata kunci pada artikel tentang menggambar ditahun 2012-2021?
6. Bagaimana kecenderungan istilah pada abstrak dalam artikel tentang menggambar ditahun 2012-2021?
7. Bagaimana kecenderungan metode yang digunakan dalam penelitian yang terkait pembahasan menggambar ditahun 2012-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah, yaitu diantaranya untuk:

1. Menemukan perkembangan publikasi dalam artikel penelitian tentang menggambar ditahun 2012-2021.
2. Menemukan sitasi dalam artikel penelitian tentang menggambar ditahun 2012-2021.
3. Menemukan kolaborasi penulis dalam artikel penelitian tentang menggambar ditahun 2012-2021.
4. Menemukan kecenderungan istilah judul pada artikel tentang menggambar ditahun 2012-2021.
5. Menemukan kecenderungan istilah kata kunci pada artikel tentang menggambar ditahun 2012-2021.
6. Menemukan kecenderungan istilah pada abstrak dalam artikel tentang menggambar ditahun 2012-2021.
7. Menemukan kecenderungan metode yang digunakan dalam penelitian yang terkait pembahasan menggambar ditahun 2012-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan sudut pandang teoritis, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.
2. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi agar peneliti lain dapat berkontribusi dengan ide inovatif lainnya yang berkaitan dengan tentang menggambar dalam konteks pembelajaran seni rupa di sekolah dasar.

1.4.2. Manfaat Praktik

1.4.2.1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan ini memberikan pengetahuan baru bagi peneliti dengan pengalaman langsung dalam melakukan analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel bertaraf internasional dalam *database* Scopus.

1.4.2.2. Manfaat bagi pembaca

Peneliti berharap bahwa materi yang diberikan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai wawasan dan referensi bagi peneliti lain, dan dapat ditingkatkan oleh peneliti lain, khususnya yang bekerja di bidang pendidikan..

1.4.2.3. Manfaat bagi guru

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi yang lebih luas untuk para guru berkaitan dengan pembelajaran tentang menggambar dalam ruang lingkup pembelajaran seni rupa di sekolah dasar, sehingga guru dapat mengimplementasikannya didalam kelas agar peserta didik mampu memiliki keterampilan menggambar dan berupaya terus meningkatkannya.

1.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada skripsi ini berperan sebagai pedoman penulis untuk menyusun penulisan skripsi agar lebih terarah, sehingga penulis menyusun struktur organisasi yang terdiri dari urutan penulisan yang dimulai dari BAB I hingga BAB V, sebagai berikut:

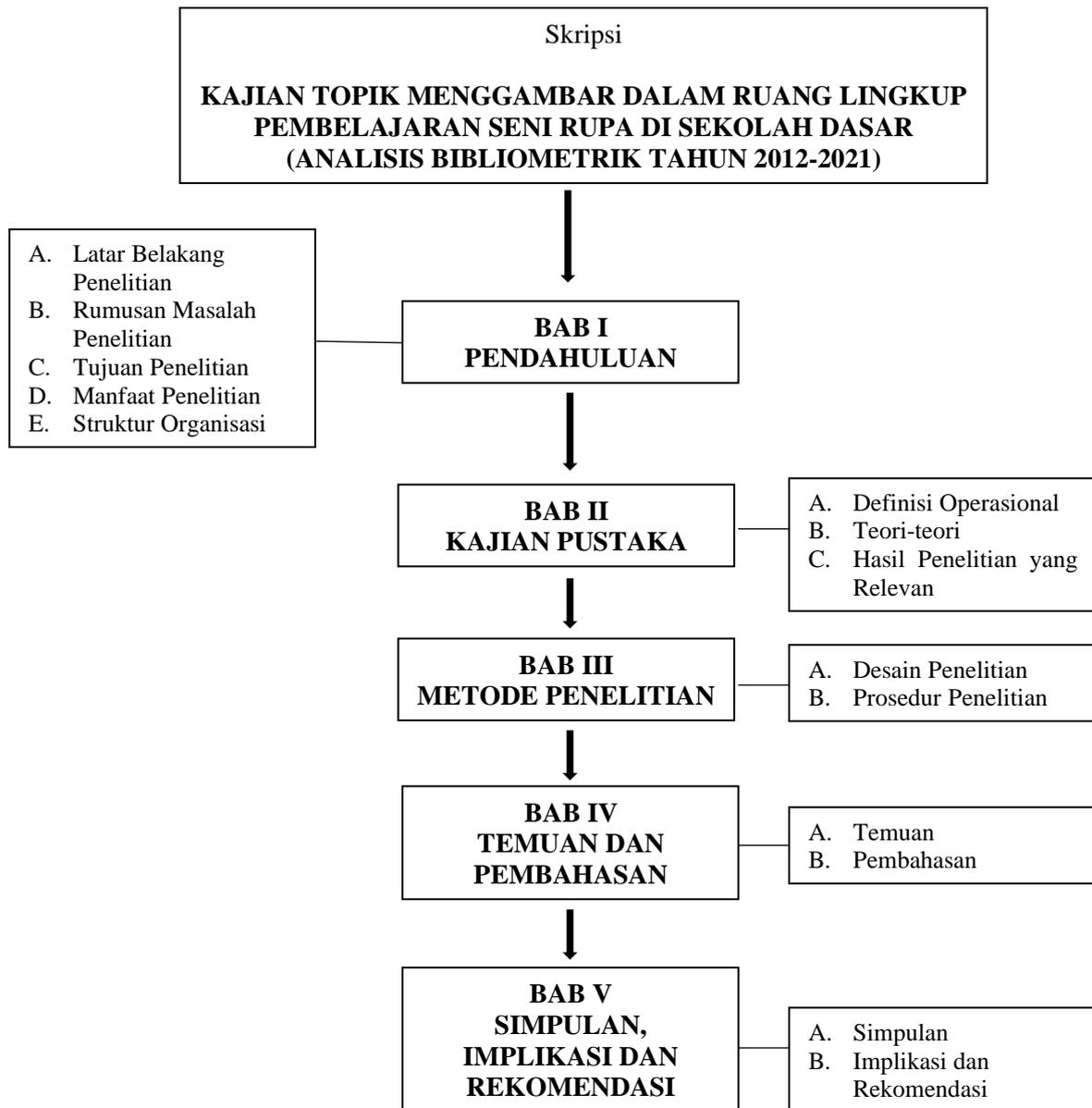
BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari definisi operasional, konsep-konsep atau teori-teori dalam bidang yang dikaji dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian serta prosedur penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, membahas tentang hasil-hasil yang ditemukan serta diperoleh setelah melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Skripsi